

## INTISARI

### **PENGARUH BUDAYA KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PENERAPAN *SAFETY BEHAVIOUR* OLEH PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP MAWAR DAN MELATI RSUD Dr. MOEWARDI**

Isu keselamatan dan jaminan kesehatan keselamatan sulit dijelaskan secara konkrit. Hampir setiap tindakan medis memiliki potensi bahaya dikarenakan banyaknya jenis obat, jenis pemeriksaan dan tindakan. Pelayanan rumah sakit yang baik adalah pelayanan yang berorientasi pada kesehatan, keselamatan pasien dan sumber daya manusia yang bekerja di rumah sakit, salah satunya adalah perawat. Perawat merupakan tenaga kerja yang paling lama berhubungan dengan pasien. Beban kerja yang banyak, kurangnya motivasi, dan lingkungan kerja yang kurang baik menyebabkan terjadinya perubahan perilaku perawat dan tingkat kesadaran perawat dalam berperilaku secara selamat bagi dirinya sendiri yang dapat berdampak pada penurunan kualitas pelayanan kesehatan.

Pemahaman mengenai pentingnya budaya keselamatan dan adanya lingkungan kerja yang baik sangat penting bagi perawat untuk meningkatkan kesadaran berperilaku secara selamat guna mencapai pelayanan yang berkualitas. Budaya merupakan hal yang melekat pada diri manusia, dan lingkungan adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan aktifitas. Mengingat begitu pentingnya kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, sehingga dibutuhkan tenaga-tenaga perawat yang memperhatikan keselamatan bagi dirinya sendiri dan lingkungan disekitarnya dalam melaksanakan tugas memberikan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini dilakukan pada perawat rawat inap di Ruang Mawar dan Ruang Melati RSUD Dr. Moewardi. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 118 Orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Hasil analisis data diperoleh bahwa: 1). Variabel budaya keselamatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Safety Behaviour* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. 2). Variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Safety Behaviour* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

---

**Kata Kunci** : Budaya Keselamatan, Lingkungan Kerja, *Safety Behaviour*